

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dengan adanya metode penelitian ini peneliti bisa lebih terarah dalam meneliti suatu masalah. Oleh karena itu peneliti akan menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul *Facebook* Sebagai Strategi Dakwah PAC Fatayat NU Kesugihan Cilacap ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dunia nyata. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan cara berinteraksi dengan narasumber atau orang yang bersangkutan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan suatu fenomena sosial serta digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2019)hlm 2

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.²

B. Lokasi/Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yang di mulai dari bulan Oktober 2022 sampai bulan November 2022. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut karena di lingkungan tersebut terdapat organisasi PAC Fatayat NU Kesugihan dan mereka juga aktif menggunakan media sosial berupa facebook. Sehingga diharapkan dapat menggali informasi lebih dalam mengenai fungsi facebook sebagai media penyampaian dakwah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian. Dimana pada subjek inilah data yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti:
 - a. Ketua PAC Fatayat NU Kesugihan (ibu Lisa Choiriyah)
 - b. Sekertaris PAC Fatayat (ibu Nunung Azizah, S. Pd.I)
 - c. Bendahara dan admin facebook (ibu Barozah, S.Kom.I, S. Pd)
 - d. Bidang penerangan dan dakwah (ibu Elijah Rizqiyani, S. Pd)
2. Objek Penelitian yang akan digunakan sebagai titik utama dalam penelitian yaitu mengenai facebook sebagai strategi dakwah PAC Fatayat NU Kesugihan

² Prof. Dr. Sugiyonohlm 9

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³ Kemudian observasi juga merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi secara terus terang kepada sumber data, jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir bagaimana tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Namun dalam hal ini peneliti juga melakukan observasi secara tidak terus terang atau samar, hal ini karena untuk menghindari jika suatu data yang diperlukan merupakan data yang masih dirahasiakan, yang kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang kepada mereka, maka peneliti tidak diperbolehkan untuk melakukan observasi tersebut.

2. Wawancara/*Interview*

Esterberg mendefinisikan wawancara/*interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

³ Prof. Dr. Sugiyono... hlm 225-226

⁴ Dr. Umi Zulfa, M.pd, *Teknik Kilat Penyusunan proposal Skripsi* (Cilacap, Ihya Media 2019) hlm 162

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu menggunakan teknik wawancara/*interview* secara semi-struktur dan tak berstruktur. Wawancara secara semi struktur yaitu yang mana pelaksanaannya secara lebih terbuka. Kemudian wawancara tak berstruktur merupakan wawancara secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan suatu wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan peristiwa yang telah berlalu melalui tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian agar dapat menjadi suatu bukti yang nyata, sehingga tidak menimbulkan keraguan kepada pembaca.⁵

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada suatu penelitian sangat penting artinya karena absahnya data menjadi salah satu faktor kebenaran analisis data. Menurut Sugiyono mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk uji kredibilitas data meliputi: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial,

⁵ Prof. Dr. Sugiyono....hlm 231-240

kajian kasus negatif, pengecekan anggota. Peneliti menggunakan teknik pengecekan sejawat dan teknik triangulasi data. Teknik pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengeksposisi hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Tujuan mengadakan pengecekan sejawat adalah agar informasi yang telah diperoleh dan yang akan digunakan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan dan informan kunci. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan dan informan kunci adalah Ketua PAC Fatayat NU Kesugihan dan anggota PAC Fatayat NU Kesugihan. Sedangkan Teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. ⁶

F. Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁷

Menurut Miles and Huberman, aktifitas dalam analisis data meliputi tiga langkah, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Mengenai tiga langkah tersebut secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

⁶ Prof. Dr. Sugiyono....hlm 270-273

⁷ Prof. Dr. Sugiyono....hlm. 44

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan tentu jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian seorang peneliti dalam mereduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada

di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.